

## Pelatihan SIAPIK Berbasis Android Untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Jayapura

Maria Rosari M Yobee<sup>1</sup>, Nety Geovani Tekege<sup>2</sup>, Ayu Sartia N. Apintamon<sup>3</sup>, Alehandro<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Cenderawasih Jayapura, Indonesia

[mariayobeemariayobee@gmail.com](mailto:mariayobeemariayobee@gmail.com)

---

**ABSTRACT;** *This community service aims to provide bookkeeping and financial reporting training using the Android-based SIAPIK application program for MSMEs in the city of Jayapura.*

*The method for implementing this service activity uses offline mentoring methods. MSME actors in the city, Jayapura. Understanding of MSME actors about the importance of financial management for micro, small and medium enterprises, as well as the practice of preparing financial reports using the SIAPIK application. It is hoped that using the SIAPIK application will make it easier to create financial reports that are useful for business decisions and for applying for capital loans to creditors.*

**Keywords:** SIAPIK, Accounting and Financial Reporting Information System, MSMEs

**ABSTRAK;** Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembukuan dan pelaporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi SIAPIK berbasis Android bagi pelaku UMKM di kota, Jayapura.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan secara offline. pelaku UMKM di kota, Jayapura. Pemahaman para pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah, serta praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Penggunaan aplikasi SIAPIK diharapkan dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan yang berguna untuk keputusan bisnis serta untuk pengajuan pinjaman modal kepada kreditur.

**Kata Kunci:** SIAPIK, Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, UMKM

---

### PENDAHULUAN

Ada berbagai jenis industri di Indonesia yang semuanya berukuran sedang dan besar. Contoh industri ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sekelompok pemain yang menjalankan UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini

ditunjukkan dengan posisinya sebagai katup pengaman bagi perekonomian dunia saat krisis datang dan perannya sebagai dinamisator yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi setelah krisis ekonomi usai (Irawan, 2017).

UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia saat krisis melanda. Hal ini karena ada kekuatan yang ditemukan pada UMKM ketika mereka dihadapkan pada krisis ekonomi. Selain itu, terkait dengan penyerapan tenaga kerja dan upaya peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) UMKM juga berperan penting di dalamnya. UMKM merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan, yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang UKM (Fauzi, 2019).

Di Indonesia UMKM menyumbang 99% dari semua bisnis. Menurut penelitian (Mahdi, 2022) jumlah UMKM di Indonesia mencapai 26,26 juta usaha. Angka ini merupakan agregat UMKM dari masing-masing kabupaten. Baik pemerintah pusat maupun negara memberikan perhatian penuh pada sektor UMKM ini. Setiap pemerintah kabupaten memiliki rencana untuk memajukan dan memberdayakan UMKM, seperti sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM di bidang teknologi dan keuangan.

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh kelompok kami, menemukan jumlah pelaku dan operator UMKM di kab.jayapura yang sangat dinamis menjadi ajang kerjasama yang menguntungkan antara pelaku UMKM dengan perbankan. Namun seperti banyak usaha kecil dan menengah lainnya, UMKM di Kota.jayapura tidak memiliki catatan keuangan yang lengkap dan standar sehingga banyak kendala saat mengajukan pembiayaan dari bank yang harus menyertakan laporan keuangan. Pembukuan keuangan yang baik bagi para pelaku UMKM memiliki kepedulian terhadap usahanya, sehingga para pelaku UMKM dapat mengetahui dengan jelas semua transaksi yang terjadi keuntungan yang diperoleh termasuk mengetahui kapan kerugian terjadi, sehingga dapat dilakukan analisis dan pelaku UMKM bisa mengambil langkah tegas untuk mempromosikan usahanya. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan untuk membuat laporan keuangan yang mudah bagi para pelaku UMKM. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM seringkali masih bersifat manual hanya berupa pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar. Beberapa UMKM telah mencatat sistem keuangan besar besaran. Di era digital saat ini laporan keuangan dapat dibuat atau disusun menggunakan aplikasi. Keunggulan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi antara lain praktis. Beberapa aplikasi ditujukan untuk

mendukung dan mempermudah pembiayaan UMKM salah satunya adalah aplikasi yang disediakan oleh Bank Indonesia yaitu SIAPIK.

Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang dikumpulkan dan diorganisasikan secara sistematis dan teratur yang menitik beratkan pada informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajer (Mulyadi, 2010). Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan membuat laporan. Sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SIAPIK) merupakan aplikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang ditujukan untuk UMKM. SIAPik merupakan alat yang efektif untuk mencatat transaksi keuangan UMKM yang sederhana terstruktur dan terstandart dan pengguna dapat mengunduhnya melalui smartphone (sistem operasi android dan iphone atau personal Computer). Aplikasi ini sangat berguna untuk usaha kecil dengan modal dan sumber daya manusia yang rendah. Aplikasi tersebut dapat menjadi asisten mereka dalam mencatat transaksi keuangan dari usaha yang mereka jalankan dan menulis laporan keuangan.

Berdasarkan pengalaman di atas kami tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul "meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM melalui pengenalan SIAPIK pada UMKM di "kota, jayapura" Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada penelitian ini mengindikasikan bahwa mayoritas pelaku UMKM belum melaksanakan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar. Berbagai alasan tidak dilakukannya pencatatan antara lain adalah karena pencatatan akuntansi sangat merepotkan atau bahkan tidak ada bukti transaksi-transaksi yang dilakukan. Sebagai mitra dalam pendampingan ini adalah UMKM yang bergerak di bidang makanan ringan "roti bakar kompak" yang dikelola oleh kakak meli jika dan telah berjalan selama tiga tahun Hasil pendampingan menunjukkan adanya minat mitra dalam melakukan pelaporan keuangan setelah dilakukannya pendampingan.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengadaan pelatihan dan pengarahan yang sudah dilaksanakan telah memberi pengaruh positif bagi pelaku usaha dengan terdapatnya peningkatan pengetahuan perihal media digital, termasuk beragam media yang memungkinkan untuk dipergunakan, serta terdapatnya peningkatan skill dalam mengaplikasikan dan mengelola media digital dalam branding. Adapun tujuan diadakannya pengabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Mengoptimisasi SIAPIK pada UMKM "roti bakar kompak" di waena, kota Jayapura. Selain itu juga untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan

aplikasi SIAPIK yang dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM berupa laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan pelaku usaha, bentuk tanggungjawa pengelolaan keuangan serta menjadi syarat utama dalam pengajuan.

### **METODE PENGABDIAN**

Metode kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan materi dan praktik menggunakan aplikasi SIAPIK berbasis Android. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di jalan raya sentani kab. jayapura. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kelompok kami melakukan beberapa hal, diantaranya:

- a) Meminta ijin kepada Bank Indonesia tentang tutorial menggunakan SIAPIK
- b) Mencari dan meminta ijin kepada pelaku usaha

2) Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan sebelum pelatihan dilaksanakan, Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a) Menginstal aplikasi SIAPIK via Google Playstore dengan memerhatikan urutan langkah-langkahnya secara tepat;
- b) Memasukkan inisialisasi SIAPIK dengan menggunakan profile usaha
- c) Memperkenalkan sejumlah menu yang tersedia dalam SIAPIK

3) Tahap Evaluasi

Dari hasil pelaksanaan pelatihan SIAPIK, pelaku UMKM siap melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan SIAPIK. Selain itu kami menjelaskan tentang penggunaan SIAPIK.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaku UMKM ROTI BAKAR KOMPAK Waena kota, Jayapura cukup banyak dengan jenis usaha yang beragam baik di bidang kuliner, Namun saat ini kuliner menjadi bidang utama karena dinilai paling menjanjikan.

Adapun data pelaku UMKM Roti Bakar Kompa:

NAMA : Nelson Nawipa

NOMOR TELEPON : 081315208177

ALAMAT : JL. Kamkolker EXPO, WAENA KOTA, JAYAPURA

JENIS USAHA : PERDAGANGAN

INSTAGRAM : rotbar.kompak

Sebagai sektor yang dinamis, pelaku UMKM harus melakukan finansial dan digital. Dari sisi keuangan pelaku UMKM perlu memahami pengelolaan keuangan yang baik agar bisnis tetap berjalan. Kondisi pengelolaan yang baik adalah tersedianya laporan keuangan yang disajikan oleh pelaku UMKM. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pertanggungjawaban keuangan oleh pelaku usaha yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Selanjutnya dari sisi digitalisasi pelaku UMKM harus mengikuti perkembangan era digital, baik dari sisi produksi, pemasaran maupun penyusunan laporan keuangan. Perbaikan system keuangan ditujukan dengan adanya alat yang dapat membantu pelaku UMKM dalam penulisan laporan keuangan usahanya, yaitu SIAPIK. System aplikasi pencatatan keuangan (SIAPIK) merupakan aplikais pencatatn informasi keuangan yang dpaat membantu para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan semua transaksi keuangan yang mereka lakukan.

Standar pencatatn SIAPIK mengacu pada standar yang disusun oleh Bank Indonesia dan Ikatan akuntan Indonesia. Jadi system pencatatn dalam aplikasi ini sudah umum diakui dan diterima di berbagai lembaga keuangan di Indonesia.

### **SIAPIK Sebagai Tools Peningkatan Kases Keuangan**

Sistem informasi sebagai metode pengumpulan, penyimpanan, pengolahan dan pemeliharaan data yang sistematis dan terarah dengan menggunakan beberapa langkah terencana sehingga informasi disimpan, dipantau, dikendalikan dan dikomunikasikan sedemikian rupa yang pada akhirnya menjadi tujuan organisasi yang paling tepat dicapai.

Sistem informasi juga diartikan sebagai system perbuatan manusia yang mencakup beberapa elemen dalam organisasi dan diharapkan dapat meberikan informasi serta untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.

Sistem aplikais pencatatan informasi keuangan (SIAPIK) memiliki lima fitur andalan yaitu standar, mudah, aman, sederhana dan terpercaya (SMAS). Aplikasi SIAPIK mengacu pada buku akuntansi keuangan usaha mikro dan kecil yang disuasn oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Langkah-langkah sederhana untuk menggunakan SIAPIK adalah

mengunduh aplikasi SIAPIK-pendaftaran usaha-input transaksi. Beberapa fitur yang tersedia di SIAPIK antara lain :

- a) SIAPIK terlebih dahulu, pilih sector bisnis-masukkan data bisnis-pilih pertama kali transaksi.
- b) Struktur menu SIAPIK (menu transaksi) memiliki menu penerimaan dan menu biaya.
- c) Struktur menu SIAPIK
- d) Gaya menu SIAPIK
- e) Struktur menu SIAPIK (back up database)
- f) Struktur menu SIAPIK (memulihkan database)

Pengenalan penggunaan aplikasi SIAPIK pelaku UMKM ROTI BAKAR KOMPAK. Meskipun beberapa kendala dihadapi, Namun hal itu bisa diatasi dengan dukungan dari dosen yang membantu. Beberapa hal yang dilakukan kelompok dalam praktik aplikasi SIAPIK, diantaranya:

- 1) Mengisi master data unit usaha yang dimiliki pelaku UMKM
- 2) Memberikan penjelasan tentang cara membuat laporan keuangan secara sederhana, mudah dan murah untuk organisasi bisnis.
- 3) Memasuki penerimaan komersial (penjualan, pinjaman, kas lainnya, penarikan dari bank) dan transaksi keuangan (pebelian dokumen, pinjaman, pembelian barang, pembayaran dan penghapusan simpanan bank penarikan, transfer uang dan akuisis saham).
- 4) Menyajikan laporan keuangan yaitu Neraca, Laba Rugi dan Arus kas dengan memilih opsi yang menawarkan sejumlah fitur yang disediakan dalam aplikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya. Pihak yang mengelola unit usaha dapat mem-backup database melalui restore.pembahasan yang dilakukan oleh kelompok kami kepada pelaku usaha ROTI BAKAR KOMPAK sangat jelas, sehingga pelaku UMKM dapat memahami dengan baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengenalan SIAPIK telah dapat meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah, saat penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

Penggunaan aplikasi SIAPIK diharapkan dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan yang berguna untuk keputusan bisnis.

### **Saran**

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan review kepada pelaku UMKM mengenai konsep dasar akuntansi, khususnya yang berkenaan dengan mengidentifikasi bukti-bukti transaksi yang akan dimasukkan kedalam jurnal khusus ataupun umum.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Kadir dan tera CH Triwahyuni. (2003). Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta: ANDI.
- Anastasia, D., & Lilis Setiawati. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Satu. Yogyakarta: Andi.
- Ode, W., Rayyani, Muhammad Nur Abdi, Endang Winarsi, D., & Warda. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. Jurnal Dedikasi Masyarakat, 3(2)

roti bakar kompak Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Mei 2024	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp2,028,400
Tabungan/Dompel Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposita	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan	Rp3,621,600
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp5,650,000</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Baban	Rp0
Pencapaian Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp0</b>
<b>MODAL</b>	
Saldo Laba	-Rp9,350,000
Modal	Rp15,000,000
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 5,650,000</b>

roti bakar kompak Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Mei 2024	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp1,350,000
Penghasilan Lain	Rp0
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp1,350,000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Persediaan	Rp10,700,000
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
Beban Bunga	Rp0
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp10,700,000</b>
<b>Labas (Rugi)</b>	<b>-Rp9,350,000</b>
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>-Rp9,350,000</b>

roti bakar kompak Laporan Arus Kas Per Mei 2024	
<i>Keterangan</i>	<i>Rupiah</i>
<b>PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp1,350,000</b>
Kegiatan Usaha	Rp1,350,000
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahkan Modal	Rp0
<b>PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp0</b>
Kegiatan Usaha	Rp0
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp0
<b>Kenaikan</b>	<b>Rp 1,350,000</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>Rp 678,400</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 2,028,400</b>